BAB II

ASI DAN WAKTU MENYUSUI

A. Pengertian ASI

ASI merupakan sesuatu yang dikeluarkan dari anggota badan wanita yang bergizi dan baik untuk perkembangan bayi. ASI mengandung colostrum. colostrum adalah zat yang ada pada ASI yang keluar pada awal-awal melahirkan yang berwarna kekuning-kuningan yang merupakan zat yang baik untuk bayi. Dan bahasa arabnya disebut dengan *liba'* dan juga foremik. Colostrum merupakan sekresi payudara yang encer dan lengket yang keluar selama beberapa hari setelah melahirkan.[18]

ASI juga merupakan makanan yang telah disiapkan untuk calon bayi saat ia mengalami kehamilan. Semasa kehamilan, payudaranya akan mengalami perubahan untuk menyiapkan produksi ASI tersebut.[19]

Pada masa kehamilan ibu, hormon tertentu merangsang payudara untuk memperbanyak saluran-saluran air susu dan kelenjar-kelenjar air susu.ASI diproduksi dalam kelenjar-kelenjar susu tersebut, keudian ASI masuk ke dalam saluran penampung ASI dekat puting melalui saluran-saluran air susu (*ductus*), dan akan disimpan sementara dalam penampung sampai tiba saatnya bayi mengisapnya melalui puting payudara.[20]

ASI merupakan makanan terbaik ciptaan Tuhan yang diperuntukkan bagi bayi yang baru dilahirkan. Makanan-makanan tiruan untuk bayi yang diramu

---

[18]Muhyiddin Abdul Hamid, *Kegelisahan Rasulullah Melihat Tangis Anak*, terj. A. Wahid Hasan (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 80-92.
[19]Nur Khasanah, *ASI atau Susu Formula* 12 rta: Flashbook, 2011), 45.
[20]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan tekhnologi masa kini, ternyata tidak mampu menandingi keunggulan ASI. Sebab, ASI mempunyai nilai gizi paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat oleh manusia atau pun susu yang berasal dari hewan, seperti susu sapi, kerbau atau kambing.[21]

B. Manfaat ASI

Begitu banyak manfaat dari ASI, sehingga al-Qur'an menganjurkan kepada para ibu agar anak yang baru lahir hanya diberi ASI semata sampai dua tahun. Anjuran ini bukan tanpa alasan yang jelas, namun begitu banyak bukti yang telah menunjukkan adanya ibrah dibalik perintah pemberian ASI tersebut baik untuk anak, ibu, keluarga dan juga masyarakat.[22]

Manfaat ASI dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Manfaat ASI bagi bayi

Tidak diragukan lagi bahwa bayi yag diberi ASI, terutama ASI ekslusif memiliki banyak manfaat. Manfaat utama yang dapat diperoleh dari ASI, yaitu ia bisa mendapatkan nutrisi terlengkap dan terbaik baginya. Selain itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit dan alergi, serta meringankan kerja pencernaannya dan lain sebagainya.[23]

1. ASI baik bagi pertumbuhan emas otak bayi

Otak bayi membesar dua kali lipat dalam tahun pertama kehidupan. Sel-sel otak yang banyaknya 14 miliar sel, tidak bisa tumbuh dan

[21]Khasanah, *Asi*, 46.
[22]Su'dan, *al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat* (Yogyakarta: Dana Bhakti Primayasa, 1997), 183.
[23]Khasanah, *Asi*, 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang secara alami saja sehingga ia membutuhkan nutrisi,seperti lemak dan protein. Nutrisi yang paling bagus dan paling cocok tiada lain adalah yang terdapat dalam ASI karena ASI sangat sempurna sebagai nutrisi bagi bayi.[24]

ASI mengandung AA termasuk kelompok omega-6 dan DHA kelompok omega-3, dan nutrisi lain, seperti protein, laktosa dan lemak lainnya yang merupakan zat yang dapat merangsang pertumbuhan otak bayi. Untuk menunjang pertumbuhan otak bayi, makanan yang mengandung AA dan DHA sebagaimana terdapat dalam ASI sangat diperlukan baginya. Dalam perkembangannya otak bayi lebih mengutamakan zat AA dan DHA dalam bentuk jadi seperti yang terdapat dalam ASI.[25]

Makanan yang paling bagus dan dapat menunjang pertumbuhan otak bayi tidak ada selain ASI ekslusif. ASI mengandung zat-zat yang sangat dibutuhkan bayi. Oleh sebab itu, jika anda menginginkan bayi anda cerdas, ASI harus diberikan kepadanya. Jika ia tidak diberi ASI, jangan harap pertumbuhan sel otaknya akan bagus. Banyak penelitian menunjukkan bahwa bayi yang diberi ASI memiliki IQ lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI.[26]

2. ASI adalam sumber nutrisi terbaik bagi bayi.

[24]Khasanah, *Asi*, 49.
[25]Ibid.
[26]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang karena disesuaikan dengan kebutuhan bayi pada masa pertumbuhannya. ASI adalah makanan yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya. Jika proses menyusui dilakukan dengan tekhnik yang tepat dan benar, produksi ASI seorang ibu akan cukup sebagai makanan tunggal bagi bayi normal sampai dengan usia 6 bulan.[27]

Salah satu hal yang menyebabkan ASI sangat dibutuhkan bagi perkembangan bayi yang baru lahir adalah kandungan minyak omega-3. Selain sebagai zat penting bagi otak dan mata, omega-3 juga sangat penting bagi nayi yang baru lahir. Omega-3 secara khusus sangat penting selama masa kehamilan dan pada tahap-tahap awal bayi yang dengannya otak dan saraf berkembang optimal.[28]

3. ASI meringankan pencernaan bayi.
4. ASI meringankan kekebalan tubuh bayi.

Awal tahun kehidupan bayi merupakan masa paling rawan. Di samping memenuhi kebutuhan nutrisinya, ASI juga melindungi bayi dari berbagai macam penyakit. Ia yang baru lahir belum memiliki kekebalan tubuh yang berfungsi sempurna karena ada beberapa unsur penting yang masih kurang untuk melawan infeksi. Ia masih memerlukan tambahan faktor yang mendukung kekebalan tubuhnya dari luar.[29]

---

[27]Khasanah, *Asi*, 50.
[28]Ibid.
[29]Ibid, 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian menunjukkan bahwa bayi yang diberi ASI secara khusus bisa terlindung dari serangan penyakit sitem pernapasan dan pencernaan. Hal itu disebabkan zat-zat kekebalan tubuh di dalam ASI memberikan perlindungan langsung melawan serangan penyakit. Sifat lain dari ASI yang juga memberikan perlindungan terhadap penyakit adalah penyediaan lingkungan yang ramah bagi bakteri menguntungkan yang disebut flora normal.[30]

Keberadaan bakteri tersebut dapat menghambat perkembangan bakteri, virus, dan parasit berbahaya. Di sisi lain, telah dibuktikan pula bahwa terdapat unsur-unsur di dalam ASI yang dapat membentuk sistem kekebalan melawan penyakit-penyakit menular, dan membantunya agar bekerja dengan benar.[31]

5. ASI mudah dicerna oleh bayi.
6. ASI tidak mudah tercemar.
7. ASI menghindarkan bayi dari alergi.
8. ASI mengurangi risiko obesitas di kemudian hari.
9. ASI tidak menimbulkan karies gigi pada bayi.
10. ASI menyehatkan paru-paru bayi.
11. Menyusui sebagai media mendidik bayi sejak dini.
12. Menyusui dapat menjalin interaksi antara ibu dan bayi.

b. Manfaat ASI bagi ibu

1. Menguntungkan secara ekonomi

[30]Khasanah, *Asi*, 53.
[31]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. ASI tidak pernah basi
3. Timbul rasa percaya diri pada diri ibu untuk menyusui.
4. Praktis dan tidak merepotkan.
5. Mengurangi risiko berat badan berlebih.
6. Mempercepat pengecilan ukuran rahim ibu.
7. Mengurangi risiko kanker payudara.
8. Mempercepat pengecilan ukuran rahim ibu.
9. Mengurangi risiko kanker rahim.
10. Mengurangi stres dan kegelisahan.
11. Mengurangi risiko osteoporosis.

Ada beberapa pendapat ahli gizi tentang keunggulan menyusui dengan ASI, yaitu:

a) Abd-Alda'em Al-Kheel

Menurut pendapat Abd-Alda'em Al-Kheel banyak studi yang dilakukan di tiga puluh negara menunjukkan ibu yang menyusui bayinya kurang terkena kanker payudara. Rahim melebar dua puluh kali selama kehamilan dan melahirkan. Penelitian menunjukkan menyusui bermanfaat untuk membantu rahim kembali ke ukuran normal. Sebaliknya ibu yang tidak menyusui bayinya ukuran rahimnya tetap lebih dari batas normal. Selain itu, menyusui juga melindungi dari kanker rahim. Penyusuan alami membantu ibu untuk mengurangi berat badannya dan melindungi dirinya dari kegemukan. Bahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia juga bekerja sebagai analgesik alami rasa sakit bagi ibu juga. Penyusuan alami juga membantu ibu dan anak untuk tidur nyenyak."[32]

b) James W. Anderson

"Menurut James W. Anderson seorang ahli dari universitas Turkey membuktikan bahwa IQ (tingkat kecerdasan) bayi yang diberi ASI lebih tinggi lima angka dari pada bayi lainnya.Berdasarkan hasil penelitian ini ditetapkan bahwa ASI yang diberikan hingga enam bulan bermanfaat bagi kecerdasan bayi, dan anak yang disusui kurang dari delapan minggu tidak memberikan manfaat pada IQ.

Seorang ulama, Imam Amirul Mu'minin Ali a.s. berkata yang artinya , "Tidak ada air susu yang lebih berbarokah bagi anak bayi dari air susu ibunya sendiri." "Dengan menyusui, hubungan cinta dan kasih sayang antara ibu dan anak akan semakin erat dan akan membuat anak merasa tenang dan aman". (riwayat-riwayat Ahlul bait a.s)[33]

ASI merupakan makanan terpenting dan sumber kehidupan satu-satunya bagi bayi di bulan-bulan pertama usianya. ASI terbaik untuk anak adalah air susu ibu karena dengan menyusui terjadilah kontak cinta dan kasih sayang antara ibu dan anak. Ibu adalah orang yang paling mampu memberikan cinta dan kehangatan yang sesungguhnya kepada anak dengan naluri keibuannya yang diberikan Allah kepadanya.[34]

---

[32]Azizzah Amir dkk, "Asi dalam Pandangan Islam" (Makalah, Jurusan Keperawatan STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG,2013), 5.
[33]Amir, ASI, 6.
[34]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kandungan ASI

ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi dengan komposisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi. Jika dibandingkan dengan susu sapi, ASI mempunyai kelebihan antara lain sebagai nutrisi. ASI meningkatkan daya tahan tubuh. Selain mudah didapat dan tidak perlu dipersiapkan terlebih dahulu.[35]

Adapun kandungan ASI ialah sebagai berikut:

a. Kolostrum

Cairan susu kental berwarna kekuning-kuningan yang dihasilkan pada sel *alveoli* payudara ibu sesuai untuk kapasitas pencernaan bayi dan kemampuan ginjal baru lahir yang belum mampu menerima makanan dalam volume besar. Jumlahnya tidak terlalu banyak tetapi kaya akan gizi dan sangat baik bagi bayi. Kolostrum mengandung karoten dan vitamin A yang sangat tinggi.[36]

Tetapi sayang, karena kekurangtahuan atau karena kepercayaan yang salah, banyak ibu yang baru melahirkan tidak memberikan kolostrumnya kepada bayinya. Di berbagai daerah, air susu pertama (kolostrum) sengaja diperah dengan tangan dan dibuang. Mereka percaya dan berpendapat bahwa kolostrum akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan anak.[37]

Ada anggapan bahwa pemberian kolostrum perlu dihindarkan karena mereka percaya keluarnya susu yang sebenarnya hanya mulai pada hari ke-tiga. Kepercayaan itu perlu diluruskan, kerena kekurangan vitamin A banyak

---

[35]Atikah Proverawati & Eni Rahmawati, *Kapita Selekta ASI dan Menyusui* (Yogyakarta: Muha Medika, 2010), 14.
[36]Proverawati, *Kapita Selekta*, 14.
[37]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali diderita oleh para bayi dan anak-anak pra sekolah. Kolostrum seharusnya tidak dibuang sia-sia, akan tetapi disusukan kepada bayi.[38]

b. Protein

Protein dalam ASI terdiri dari *casein* (protein yang sulit dicerna) dan *whey* (protein yang mudah dicerna). ASI lebih banyak mengandung *whey* daripada *caein* sehingga protein ASI mudah dicerna. Sedangkan pada susu sapi kebalikannya. Untuk itu pemberian ASI ekslusif wajib diberikan sampai bayi berusia 6 bulan. [39]

c. Lemak

Lemak ASI adalah penghasil kalori (energi) utama dan merupakan komponen zat gizi yang sangat bervariasi. Lebih mudah dicerna karena sudah dalam bentuk emulsi. Penelitian OSBORN membuktikan, bayi yang tidak mendapatkan ASI lebih banyak menderita penyakit jantung koroner di usia muda.[40]

d. Laktosa

Merupakan karbohidrat utama pada ASI. Fungsinya sebagai sumber energi, meningkatkan absorbsi kalsium dan merangsang pertumbuhan *lactobacillus bifidus.*[41]

e. Vitamin A

Konsentrasi vitamin A berkisar pada 200 IU/dl.[42]

---

[38]Ibid, 15.
[39]Ibid, 16.
[40]Proverawati, *Kapita Selekta*, 16.
[41]Ibid.
[42]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Zat besi

Meskipun ASI mengandung sedikit zat besi (0,5-1,0 mg / liter), bayi yang menyusui jarang kekurangan zat besi (anemia). Hal ini dikarenakan zat besi pada ASI yang lebih mudah diserap.[43]

g. Taurin

Berupa asam amino dan berfungsi sebagai *neurotransmitter*, berperan penting dalam maturasi otak bayi. DHA dan ARA merupakan bagian dari kelompok molekul yang dikenal sebagai omega fatty acids. DHA adalah sebuah blok bangunan utama di otak sebagai pusat kecerdasan dan di jala mata. Akumulasi DHA dan otak lebih dari dua tahun pertama kehidupan. ARA (*arachidonic acid*) yang ditemukan di seluruh tubuh dan bekerja bersama-sama dengan DHA untuk mendukung visual dan perkembangan mental bayi.[44]

h. Lactoferin

Sebuah besi batas yang mengikat protein ketesediaan besi untuk bakteri dalam intestines, serta memungkinkan bakteri sehat tertentu untuk berkembang. Memiliki efek langsung pada antibiotik berpotensi berbahaya seperti bakteri *staphylococci* dan *E.coli*. Hal ini ditemukan dalam konsentrasi tinggi dalam kolostrum, tetapi berlangsung sepanjang seluruh tahun pertama bermanfaat menghambat bakteri *staphylococci* dan jamur candida.[45]

i. Lisozim

---

[43]Proverawati, *Kapita Selekta*, 17.
[44]Ibid.
[45]Ibid, 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat memecah dinding bakteri sekaligus mengurangi *insidens caries dentis* dan *maloklusi* (kebiasaan lidah yang mendorong ke depan akibat menyusu dengan botol atau dot). Enzim pencernaan yang kuat yang ditemukan dalam ASI pada tingkat 50 kali lebih tinggi daripada dalam rumus. *Lysozyme* menghancurkan bakteri berbahaya dan akhirnya mempengaruhi keseimbangan rumit bakteri yag menghuni usus yang sistem.[46]

D. Pengaruh pemberian ASI selama dua tahun

Sebagaimana dijelaskan dalam potensi kandungan ASI dalam peningkatan kecerdasan anak, diketahui bahwa dalam ASI terdapat zat yang secara langsung berhubungan dengan kecerdasan otak. Di antara zat tersebut adalah taurin, DHA dan AA. DHA dan AA berfungsi dalam pembentukan sel-sel otak serta sinapsis yang menghubungkan antara satu sel saraf dengan sel saraf yang lainnya. Sedangkan taurin adalah sejenis asam amino kedua yang terbanyak dalam ASI yang berfungsi sebagai neurotransmitter dan berperan penting untuk proses maturasi sel otak.[47]

Percobaan pada binatang menunjukkan bahwa defisiensi taurin akan berakibat terjadinya gangguan pada retina mata. Adanya taurin sebagai neurotransmitten dapat mempercepat hantaran implus dari organ reseptor ke otak sehingga otak dapat dengan mudah merespon stimulus.[48]

---

[46]Proverawati, *Kapita Selekta*, 18.
[47]Yusuf Hanafi, "*Peningkatan Kecerdasan Anak Melalui Pemberian Air Susu Ibu (ASI)*" dalam *MUTAWATIR*. Surabaya:2009, 85.
[48]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya tahun-tahun pertama bagi perkembangan emosi dan intelektual anak. Kemajuan terbaru tentang pembelajaran perkembangan otak menunjukkan periode-periode sensitif pertumbuhan dan daya respon otak terhadap stimulus. Perkembangan optimal terjadi mulai dari tahap prenatal hingga tahun-tahun pertama kehidupan. Arsitektur dasar otak, yaitu lekukan-lekukan serta serabut saraf di otak terbentuk melalui proses yang berawal dari sebelum lahir dan berlanjut hingga dewasa.[49]

Pada tahun-tahun pertama kehidupan, 700 sinapsis baru yang menghubungkan satu saraf dengan saraf lainnya akan terbentuk setiap detiknya. Setelah itu terjadi proses proliferasi sehingga lintasan otak menjadi lebih efisien. Jalur sensorik seperti penglihatan dan pendengaran berkembang lebih awal pada tahun pertama diikuti oleh kemampuan bahasa dan fungsi kognitif yang lainnya.[50]

Perkembangan awal otak yang palin penting terjadi pada tahun pertama dan mencapai perkembangan kognitif pada tahun kedua, sehingga sangat relevan jika asupan nutrisi melalui pemberian ASI perlu digiatkan pada dua tahun pertama setelah kelahiran bayi. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh[51]

Perkembangan otak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetik, namun lebih dipengaruhi oleh interaksi antara faktor genetik dengan lingkungan. Faktor

---

[49]Yusuf Hanafi, "*Peningkatan*, 85.
[50]Ibid.
[51]Departemen Agama RI, *Al-Qur'a>n dan Terjemahnya* (Bandung: CV PENERBIT J-ART, 2005), 2: 233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

genetik bisa diwariskan melalui zat yang terkandung dalam ASI. Sedangkan pengaruh faktor lingkungan dialami anak pada saat proses penyusuan oleh ibu. Perhatian yang cukup juga menjadi hal penting dalam melatih tumbuh kembang otak anak. [52]

Interaksi antara ibu dan anak pada saat menyusui memegang peranan penting dalam perkembangan emosi dan mental anak serta membantu pembentukan arsitektur otak. Ketika otak terbentuk dan mulai berkembang, interaksi positif yang konsisten dibutuhkan untuk memastikan ketepatan aktivitas otak. Pada proses menyusui terjadi kontak fisik dan sosial antara ibu dan anak yang menjadi latihan utama bagi anak untuk merespon dan mengingat informasi.[53]

Pada tahap ini pula komuniasi antara ibu dan anak akan tercipta dengan lebih baik. sikap protektif ibu juga akan muncul dengan sendirinya karena pada saat menyusui akan tercipta kedekatan yang sesungguhnya antara si ibu dan bayinya. Penjelasan itu dikemukakan Emma kitching dari universitas durham kepada BBC news. Menurut dia, ibu yang memberikan ASI memiliki kewaspadaan lebih tinggi terhadap keamanan bayi. Secara alamiah ia akan menempatkan diri pada posisi tidur yang "melingkari" si bayi. Ia melindungi si bayi dengan meletakkan kepala si bayi tepat di dada, kemudian "mengunci" si bayi dengan lutut yang diletakkan dibawah kaki si bayi. Sementara ibu yang memberikan susu botol, tanpa disadari akan meletakkan diri sejajar dengan si bayi atau "adu kepala". Artinya, kepala si ibu berada tepat satu level dengan kepala si

[52]Yusuf Hanafi, "*Peningkatan*, 85.
[53]Ibid, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bayi. Lebih parah lagi, tidak jarang pula si ibu justru mengambil posisi berbalik dan memunggungi si bayi.[54]

Otak lebih fleksibel atau plastis pada tahun-tahun pertama. Hal ini dibutuhkan agar otak lebih mudah mengakomodasi rangsangan hasil interakis dengan lingkungan. Semakin dewasa fungsi bagian otak akan semakin spesifik dan menjadi tidak plastis lagi. Sebagai contoh, pada tahun pertama bagian otak yang berfungsi merespon suara akan terspesialisasi menjadi bagian yang menentukan kemampuan berbahasa anak. Ini terjadi karena keplastisan otak sehingga lintasan rangsang dapat dengan mudah terspesialisasi dan merangsang perkembangan arsitektur otak bayi.[55]

Melewati tahap usia ini perubahan lintasan otak akan semakin sulit terjadi. Selain itu, salah satu contoh kemampuan otak yang berkembang pesat pada dua tahun pertama adalah kemampuan visualisasi. Kemampuan visualisasi mulai dari bulan pertama sampai memasuki usia dua tahun menunjukkan bahwa otak bayi sudah menuntaskan mielinisasi saraf optik. Sedangkan melewati usia dua sampai lima tahun fungsi otak mengalami perkembangan lebih lanjut. Dua tahun pertama merupakan pijakan yang tepat dalam pembentukan arsitektur dasar otak karena melewati usia tersebut otak sudah mengalami karakterisasi kemampuan lebih spesifik. Oleh karena itu, penyusuan dengan ASI perlu dilakukan pada dua pertama setelah kelahiran bayi.[56]

BAB III

[54]Yusuf Hanafi, "*Peningkatan*, 86.
[55]Ibid.
[56]Ibid, 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id